

reciprocal

by Reni Dr

Submission date: 03-Oct-2022 01:21PM (UTC+0800)

Submission ID: 1915138364

File name: 1._plagiasi.docx (460.03K)

Word count: 2488

Character count: 16526

EFEKTIVITAS *RECIPROCAL LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP DARUR RAHMAH

Abdul Muis¹, Dimas Anditha Cahyo Sujiwo²

^{1,2}Universitas PGRI Argopuro Jember

Email Correspondence: muismuhammad416@gmail.com

Abstrak

Strategi pembelajaran *Reciprocal learning* merupakan salah satu yang digunakan dalam merangsang siswa agar aktif belajar dengan cara terlibat pada aktivitas pembelajaran. Siswa sebaiknya dibiasakan mandiri agar percaya diri dan dapat mengembangkan kemampuannya. Pembelajaran *Reciprocal learning* dikatakan efektif terhadap pembelajaran matematika materi SPLDV di kelas VIII SMP Darur Rahmah apabila: 1) Hasil belajar siswa menunjukkan 80% siswa secara klasikal tuntas KKM, 2) Aktivitas siswa menunjukkan berada pada minimal kategori baik, 3) respon siswa positif dengan minimal kategori baik. Pengumpulan data berupa pengamatan, angket dan tes tulis. Pengamatan sebagai mengamati aktivitas belajar siswa saat kegiatan pembelajaran dengan treatment *reciprocal learning*. Angket digunakan mengetahui efektivitas pembelajaran *reciprocal learning*. Tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Rata-rata aktivitas siswa selama dua pertemuan dengan penerapan *reciprocal learning* berada pada kategori baik sekali yaitu 83,75%. Persentase seluruh rata-rata respon siswa terhadap pembelajaran *reciprocal learning* sebesar 85,98%. Selanjutnya Melalui penerapan *Reciprocal learning* hasil belajar siswa meningkat, yaitu terdapat 90,90% siswa tuntas secara klasikal. Berdasarkan hasil ini *reciprocal learning* efektif dalam Pembelajaran Matematika Di SMP Darur Rahmah.

Kata kunci: Efektivitas, *Reciprocal learning*, Matematika.

Pendahuluan

Pada dasarnya tujuan pendidikan, mengarahkan siswa pada perubahan baik dalam dirinya, dalam pengetahuan, tingkahnya, moralitas sehingga mereka dapat menjadi individu mandiri. Guru merupakan komponen utama dalam pencerminan kualitas pendidikan. Guru selalu menjadi penghasil SDM yang berkualitas dan pembimbing siswa di setiap belajar mengajar. Kondisi lingkungan belajar yang secara langsung dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran ialah pekerjaan guru. Guru harus memiliki strategi untuk membuat pembelajaran menyenangkan dan siswa efektif. Guru tidak hanya menjelaskan dan berharap siswa untuk duduk, diam, mendengarkan, mencatat, dan menghafal. Oleh karena itu, pemilihan metode pengajaran yang tepat sangatlah penting, karena tidak semua metode dapat digunakan untuk semua mata pelajaran.

Matematika merupakan ilmu dasar yang berkembang sangat baik sesuai dengan pelajarannya dan tujuan penggunaannya. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan interaksi dengan angka dan pemikiran yang baik untuk memecahkan masalah nyata. Matematika adalah belajar studi abstrak dengan pendekatan deduktif dan kebenaran mutlak. Namun kenyataannya, belajar seringkali sulit dan kurang meminati matematika. Hal-hal untuk diperhatikan, jika siswa terlalu dini dihadapkan pada suatu tertentu padahal mereka tidak memahami mata pelajaran tersebut dengan baik, maka kegagalan memahami pelajaran, ketidaksukaan terkait matematika.

Berdasarkan kegiatan observasi awal terhadap guru matematika dan mengamati proses belajar kelas VIII SMP Darur Rahmah diperoleh rata-rata hasil belajar rendah, yaitu dari hasil MID Semester sebanyak 8 dari 22 siswa tuntas KKM yaitu sebesar 75 dan rata-rata hasil belajarnya yaitu 65,9. Dalam proses pembelajaran matematika, siswa masih cenderung tidak bertanya kepada guru walaupun belum terlalu memahami materi. ketika guru melontarkan pertanyaan pancingan, siswa biasanya diam dan kebingungan dalam menjawabnya, dan penyelesaian soal, siswa mengalami kesulitan. Guru memahami bahwa terdapat bagian materi yang tidak dipahami siswa.

Belajar tidak hanya mengirim pengetahuan, tapi perlu keterlibatan siswa secara baik. cara belajar dari perspektif konstruktivis adalah model *reciprocal learning*. Dalam pembelajaran resiprokal, siswa diminta untuk terlibat memahami materi dalam beberapa langkah, mengamati topik yang disampaikan, melakukan bertanya jika belum paham, perkiraan pembahasan materi, merangkum hasil yang dibaca. Kemandirian sangat penting bagi kelancaran belajar siswa. Melatih siswa mandiri untuk meningkatkan pemahamannya. Strategi belajar bersama adalah salah satu cara melibatkan siswa dalam kegiatan *Reciprocal learning*. *Reciprocal learning* merupakan strategi pembelajaran yang menguntungkan **tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar** mandiri dan memotivasi diri sendiri dengan membaca, meringkas, dan menjawab pertanyaan. Bertanya untuk memecahkan masalah yang diberikan/disiapkan dalam kegiatan pembelajaran. Desain pembelajaran bersama meliputi rumusan pertanyaan (question generation), prediksi (prediction), klarifikasi (clarification), sintesis **suatu topik materi dalam proses pembelajaran** (Tristiyanti & Afrianyah, 2016; **Januardi et al., 2018**).

Reciprocal learning adalah model pembelajaran dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar antar teman sejawat. Reciprocal learning memiliki ciri bahwa siswa belajar bertindak sebagai guru dengan menyampaikan materi kepada temannya. Berbeda dengan guru

di sini yang hanya menjadi fasilitator dan mengarahkan jalannya proses pembelajaran. Model tersebut terdiri dari empat strategi, yaitu menghasilkan (questioning), memperjelas (clarifying), memprediksi (predicting) dan meringkas (summarizing). ¹⁵ **Prosedur-prosedur ini dirancang oleh Anne Marie Palincsar**, yaitu (1) terjadi dialog antara siswa dan guru, yang secara bergiliran berperan sebagai fasilitator dialog; (2) resiprositas, yaitu interaksi seseorang berperan dalam reaksi; (3) dialog disusun dengan menggunakan strategi: menanya, meringkas, menjelaskan dan memprediksi (Yulianti, 2010).

Adapun pembelajaran *Reciprocal learning* dikatakan efektif terhadap pembelajaran matematika materi SPLDV di kelas VIII SMP Darur Rahmah apabila: 1) Hasil belajar siswa menunjukkan 80% siswa secara klasikal tuntas KKM, 2) Aktivitas siswa menunjukkan ¹⁹ **berada pada kategori baik** (minimal). 3) respon siswa menunjukkan positif dengan kategori baik (minimal).

1 Metode Penelitian

Penelitian ini pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan **efektivitas pembelajaran *Reciprocal learning*** di kelas VIII SMP Darur Rahmah. Subyek sebanyak 22 siswa kelas VIII SMP Darur Rahmah, yang dipilih berdasarkan tingkat aktivitas percakapan siswa selama belajar. Pengumpulan data yang berupa test dan non tes seperti aktivitas dan respon siswa.

Proses penelitian, yaitu: (1) tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian terkait dengan penelitian sebelumnya dan masalah yang ditemui di sekolah yang relevan berdasarkan masalah, yaitu kurangnya penggunaan strategi dalam pembelajaran dan pemahaman materi dalam pembelajaran, menyusun RPP; (2) Langkah-langkah pelaksanaan, menerapkan pembelajaran diskusi agar pembelajaran berjalan interaktif dalam materi SPLDV yang dilaksanakan dalam dua pertemuan, kegiatan ini juga melakukan pengamatan dan mengevaluasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berdasarkan ¹ **lembar aktivitas siswa yang dibuat sebelumnya**, pemberian tes di akhir dan angket yang tepatnya di pertemuan kedua. (3) Tahapan akhir, melakukan analisis data dan menyusun laporan hasil penelitian dengan menggambarkan hasil data berupa efektivitas *reciprocal learning* dalam Pembelajaran Matematika Di SMP Darur Rahmah.

Pengamatan digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa saat kegiatan pembelajaran dengan treatment *reciprocal learning*. Angket digunakan mengetahui efektivitas pembelajaran *reciprocal learning* ini ditinjau dari respon siswa. Tes tulis digunakan untuk mengetahui efektivitas dari *reciprocal learning* dalam pembelajaran yang ditinjau dari hasil

belajar siswa. Sementara untuk teknik analisis data yang digunakan berupa deskriptif kualitatif. Tahapan pertama berupa pengumpulan data berupa hasil observasi aktivitas siswa, angket untuk respon siswa dan hasil belajar terhadap subjek penelitian yang berjumlah 22 siswa kelas VIII SMP Darur Rahmah dengan mata pelajaran SPLDV.

Hasil dan Pembahasan

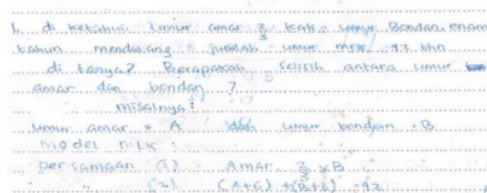
SMP Darur Rahmah yang terletak di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Subjek adalah kelas VIII A berjumlah 22 siswa, 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini untuk mengetahui efektifitas dari penerapan *reciprocal learning* di kelas VIII SMP Darur Rahmah dengan pelaksanaan sebanyak dua pertemuan. Setelah mendapatkan data berupa lembar observasi dari aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, respon siswa terhadap penerapan *reciprocal learning*, dan hasil belajar siswa, maka dilakukan analisis data dengan cara deskriptif kualitatif.

Pelaksanaan penerapan *reciprocal learning* di kelas VIII SMP Darur Rahmah dilaksanakan sebanyak dua pertemuan. Kedua pertemuan ini membahas sistem persamaan linier dua variabel. Dalam pelaksanaannya *reciprocal learning* memuat empat tahapan, yaitu tahap pembuatan pertanyaan, tahap memprediksi, tahap klarifikasi, dan tahap merangkum. Dalam hal ini soal yang dikerjakan dan di diskusikan oleh siswa berupa : pada saat ini, umur Ani $\frac{2}{3}$ kali umur Deni. Enam tahun mendatang jumlah umur mereka adalah 42 tahun. Berapakah selisih antara umur Ani dengan umur Deni?

Dalam kegiatan awal pembelajaran guru memulai dengan kegiatan apersepsi dan pertanyaan pancingan. Tujuannya untuk siswa siap dalam menerima pelajaran. Dengan menjawab pertanyaan pancingan guru, menunjukkan siswa telah ikut melakukan partisipasi dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini telah sesuai dengan kegiatan *question generating*. Dalam tahap *question generating* sangat berguna untuk mengetahui dan menggali informasi dan pemahaman siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sari (2017), Melalui proses metakognitif pada tahapan *question generating* berguna untuk menggali informasi, mengecek pemahaman siswa, dan dapat meningkatkan berpikir kritis siswa. Kegiatan ini akan berdampak pada kesiapan siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

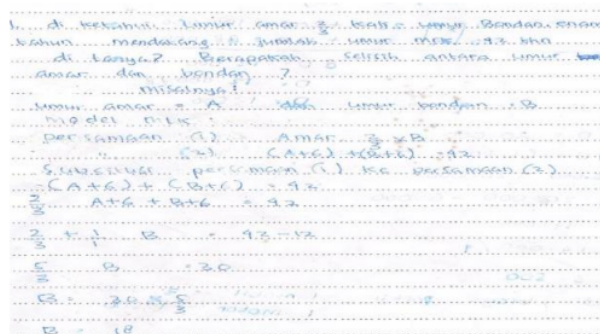
Selanjutnya pada kegiatan ini dimulai dengan kegiatan diskusi. Siswa diminta menempati kelompok yang telah ditentukan sesuai dengan kemampuan heterogen pada kelompoknya. Hal ini diharapkan dapat membuat siswa untuk berpartisipasi dalam hal diskusi terkait permasalahan yang diberikan. Munandar (2019), keterlibatan semua siswa akan dapat memberikan suasana aktif dan demokratis, dimana setiap siswa memiliki peran dan

membagikan pengalaman belajarnya kepada siswa lain. Kegiatan prediksi dari penerapan *reciprocal learning* akan dilaksanakan pada tahap ini. Tahapan ini diharapkan dapat membangun pengetahuan dan pemahaman siswa berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dari siswa-siswa lain di kelompoknya terkait permasalahan yang diberikan. Berikut hasil diskusi siswa terkait hasil pekerjaannya dalam diskusi kelompok.



Gambar 1 Jawaban Siswa

Pada kegiatan diskusi kelompok menunjukkan bahwa siswa mampu memahami masalah dan dapat memprediksi terkait soal permasalahan yang diberikan. Selanjutnya dilakukan tahap klarifikasi dalam penerapan *reciprocal learning*. Kegiatan pada tahapan ini ini adalah siswa melakukan kegiatan presentasi di depan kelas. Tujuannya untuk menyampaikan hasil diskusi yang di kerjakan pada kelompoknya. Menurut Sandopa et al. (2022), Melalui tahapan klarifikasi siswa dapat menemukan konsep tentang materi dan juga dapat mengembangkan kreativitas siswa. sementara Rufaidah et al., (2019), tahap mengklarifikasi ini memiliki tujuan yaitu untuk mengevaluasi sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran.



Gambar 2 Jawaban Siswa

Pada penyelesaian yang dikerjakan tersebut memiliki jawaban yang benar. Namun pada langkah $\frac{2}{3} + B = 42 - 12$ yang kemudian menghasilkan langkah penyelesaian berupa $\frac{5}{3} B = 30$. Hal ini merupakan langkah atau pemahaman siswa yang kurang tepat. Seharusnya siswa menuliskan $\frac{2}{3} B + B = 42 - 12$ sehingga menjadi $\frac{5}{3} B = 30$. Pada saat klarifikasi siswa

mengakui bahwa kurangnya terlinti dalam menuliskan jawaban walaupun siswa sejatinya telah memahami hasil dari soal tersebut.

Pada kegiatan akhir siswa bersama-sama guru melakukan kegiatan penyimpulan. Siswa merangkum materi yang sudah di dapatkan selama proses pembelajaran. Siswa menunjuk siswa untuk menyampaikan hasilnya dari hasil kegiatan pembelajaran. Menurut Pratiwi et al., (2019), tahapan summarizing bertujuan untuk menentukan garis besar materi, memberi kesempatan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang paling penting dalam materi yang sedang dipelajari. Berdasarkan hasil kegiatan penerapan *reciprocal learning* selama dua pertemuan diperoleh data aktivitas siswa, respon siswa, dan hasil belajar sebagai berikut.

- **Respon Siswa**

Mengetahui respon setiap siswa dengan penerapan *reciprocal learning* ini, peneliti memberikan angket kepada siswa. Angket berjumlah 12 pertanyaan dan di isi oleh 22 responden.

Tabel 1. Respon siswa

Pertanyaan	Jumlah Responden				Rata-rata
	SS	S	TS	STS	
1	12	8	2		86,36363636
2	14	3	5		85,22727273
3	15	4	3		88,63636364
4	13	5	2	2	82,95454545
5	10	7	4	1	79,54545455
6	12	4	4	2	79,54545455
7	9	11	2		82,95454545
8	13	7	1	1	86,36363636
9	14	6	2		88,63636364
10	14	7	1		89,77272727
11	16	5	1		92,04545455
12	16	3	3		89,77272727

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti melanjutkan pengolahan data tersebut untuk menyimpulkan respon siswa terhadap penerapan *reciprocal learning* ini. Rata-rata persentase pada dua pertemuan yaitu 85,98% dengan kategori sangat baik. Hal ini berdasar indikator siswa sangat senang dan antusias dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan berdasarkan respon siswa bahwa pembelajaran *reciprocal learning* mendapatkan respon yang baik dan diterima oleh Siswa kelas VIII SMP Daruh Rahmah.

- **Aktivitas Siswa**

Menurut Ariaten, Feladi, Dedy, & Budiman, (2019), **Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran..** Aktivitas siswa diamati melalui kegiatan pengamatan selama penerapan *reciprocal learning* dilakukan. Berikut hasil persentase aktivitas siswa selama penerapan *reciprocal learning* dilaksanakan selama dua pertemuan.

Tabel 2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas Siswa	Pertemuan	
	1	2
Penerapan <i>reciprocal learning</i>	80%	87,5%

Penilaian aktivitas belajar siswa ditinjau dari aktivitas siswa selama kegiatan penerapan *reciprocal learning* berlangsung yaitu meliputi tahapan pertanyaan, tahapan memprediksi, **8** tahapan klarifikasi, dan tahapan merangkum. Menurut Nuryasintia & Wibowo (2019), **Keaktifan belajar ditandai dengan keterlibatan optimal, baik intelektual, emosional dan fisik.** Dalam penelitian **ini** untuk aktivitas belajar ini dikatakan efektif apabila Aktivitas siswa menunjukkan berada pada kategori baik (minimal). Pertemuan kesatu hasilnya berada pada persentase sebesar 80%, yang mana menunjukkan pada kategori baik sekali. Pada pertemuan kedua nilai persentase sebesar 87,5% yang mana berada pada kategori baik sekali. **5** Terlihat rata-rata aktivitas siswa selama dua pertemuan penerapan *reciprocal learning* **17** berada pada kategori baik sekali dengan persentase sebesar 83,75%. Dengan penerapan *reciprocal learning* **10** siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal diskusi dengan teman kelompoknya, aktif melakukan pertanyaan, serta turut berpartisipasi dalam merangkum **1** apa yang telah dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Sari, (2020); Januardi et.al, (2018), **1** pembelajaran *reciprocal learning* terbukti dapat mengembangkan keaktifan siswa melalui sintak pembelajaran *reciprocal* yang terdiri dari empat tahapan yaitu membuat pertanyaan, klarifikasi, memprediksi, dan merangkum.

- **Hasil Belajar Siswa**

Dalam memperoleh nilai, setelah diberikan penerapan *reciprocal learning*, peneliti menggunakan instrumen tes. Berikut hasil tes siswa setelah diberi treatment penerapan *reciprocal learning*.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa

Nama	Skor	Keterangan
AR	80	T
IC	78	T
DM	82	T
DY	78	T
FB	88	T
AZ	84	T
RP	76	T
BY	78	T
GD	84	T
GJ	88	T
FA	82	T
PU	90	T
AW	70	TT
KA	78	T
KD	78	T
WE	84	T
SD	76	T
JK	80	T
ST	80	T
RB	80	T
LJ	84	T
YB	70	TT

Berdasarkan tabel 3. Hasil belajar terdapat 20 siswa berada pada kategori tuntas dan 2 siswa tidak tuntas. Artinya terdapat 90,90% siswa tuntas secara klasikal. Berdasarkan keefektifan bahwa dalam hasil belajar ini dikatakan efektif apabila hasil belajar siswa menunjukkan 80% siswa secara klasikal tuntas KKM yaitu 75. Karena berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa sebanyak 90,90% siswa tuntas secara klasikal, maka pada aspek hasil belajar dapat dikatakan bahwa efektif melalui penerapan *reciprocal learning*.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pada kativitas belajar siswa rata-rata aktivitas siswa selama dua pertemuan dengan penerapan *reciprocal learning* dengan kategori baik sekali sebesar 83,75%. Pada aspek aktivitas siswa dapat dikatakan efektif. Pada aspek respon siswa rata-rata respon siswa selama dua kali pertemuan sebesar 85,98% dan masuk pada kategori sangat baik. Pada aspek respon siswa melalui penerapan *reciprocal learning* dapat dikatakan efektif. Pada aspek hasil belajar pengolahan data menunjukkan bahwa sebanyak 90,90% siswa tuntas secara klasikal, maka pada aspek hasil belajar dapat dikatakan bahwa efektif melalui penerapan *reciprocal learning*. Karena dari ketiga aspek, siswa telah terpenuhi keefektivannya maka dapat dikatakan bahwa telah memenuhi indikator bahwa *Reciprocal learning* dikatakan efektif terhadap pembelajaran matematika materi SPLDV di kelas VIII SMP Darur Rahmah Kabupaten Jember.

Simpulan

Penerapan *Reciprocal learning* efektif terhadap pembelajaran matematika pokok bahasan di SMP Darur Rahmah Kabupaten Jember. Melalui penerapan *Reciprocal learning*

¹⁶ dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang pada pertemuan pertama hasil aktivitas siswa berada pada persentase sebesar 80%, yang mana menunjukkan pada kategori baik sekali. Pada pertemuan kedua nilai persentase sebesar 87,5% yang mana berada pada kategori baik sekali. Terlihat rata-rata aktivitas siswa selama dua pertemuan dengan penerapan *reciprocal learning* berada pada kategori baik sekali dengan persentase sebesar 83,75%. Melalui penerapan *Reciprocal learning* dapat meningkatkan respon siswa, yaitu rata-rata respon selama dua kali pertemuan sebesar 85,98% dan masuk pada kategori sangat baik. Respon siswa dibuktikan dengan indikator bahwa siswa sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan berdasarkan respon siswa bahwa pembelajaran *reciprocal learning* mendapatkan respon yang baik dan diterima oleh Siswa kelas VIII SMP Daruh Rahmah. Selanjutnya Melalui penerapan *Reciprocal learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu terdapat 90,90% siswa tuntas secara klasikal. Berdasarkan keefektifan bahwa dalam hasil belajar ini dikatakan efektif apabila hasil belajar siswa menunjukkan 80% siswa secara klasikal tuntas KKM yaitu 75. Karena berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa sebanyak 90,90% siswa tuntas secara klasikal, maka pada aspek hasil belajar dapat dikatakan bahwa efektif melalui penerapan *reciprocal learning*.

reciprocal

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	7%
2	journal2.um.ac.id Internet Source	2%
3	Siti Inganah, Eliza Dewi Armelia, Adi Slamet Kusumawardana. "EFEKTIVITAS PENERAPAN RECIPROCAL LEARNING DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022 Publication	1%
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
5	pt.scribd.com Internet Source	1%
6	zombiedoc.com Internet Source	1%
7	id.scribd.com Internet Source	1%

8	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
9	iman-bunga.blogspot.com Internet Source	<1 %
10	ejournal-bpsdm.jakarta.go.id Internet Source	<1 %
11	Anggun Winata. "Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Energi Bunyi Kelas IV Semester II di SDN I Sedayulawas Brondong Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016", JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education), 2017 Publication	<1 %
12	berita.upi.edu Internet Source	<1 %
13	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
14	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
15	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %

17 staff.uny.ac.id Internet Source <1 %

18 www.scribd.com Internet Source <1 %

19 Fitri Nurlaili, Idmi Idmi, Haslinda Haslinda. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MENGGUNAKAN STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2018
Publication <1 %

20 mediapais.wordpress.com Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On